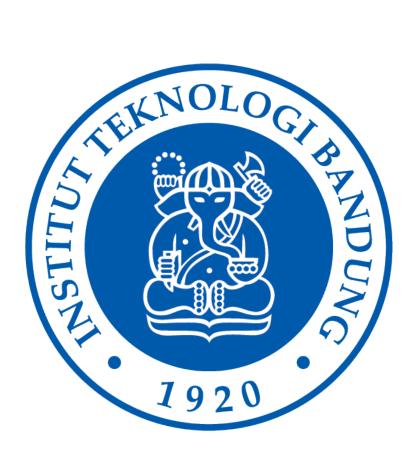
Laporan Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma Semester II Tahun Akademik 2021/2022

Implementasi Convex Hull untuk Visualisasi Tes *Linear*Separability Dataset dengan Algoritma Divide and Conquer



Disusun oleh: Ahmad Alfani Handoyo 13520023 K-02

Program Studi S1 Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

A. Algoritma Divide and Conquer untuk menyelesaikan Convex Hull

Algoritma yang digunakan untuk menyelesaikan convex hull menggunakan pendekatan divide and conquer. Algoritma divide and conquer pada umumnya membagi suatu persoalan menjadi beberapa sub-persoalan yang mirip dengan persoalan awalnya namun pada skala yang lebih kecil. Masing-masing sub-persoalan tersebut diselesaikan. Bila sudah berukuran kecil diselesaikan langsung dan bila masih berukuran besar diselesaikan secara rekursif dengan basis sub-persoalan terkecil. Terakhir, solusi dari masing-masing sub-persoalan digabung agar membentuk solusi untuk persoalan awalnya.

Pendekatan algoritma divide and conquer yang digunakan dalam menyelesaikan masalah convex hull mirip dengan gift wrapping algorithm atau juga dikenal sebagai Jarvis march. Langkah-langkah algoritma adalah sebagai berikut. p(x, y) adalah suatu titik, $p_m p_n$ adalah suatu garis yang dihubungkan oleh titik p_m dan p_n , S adalah suatu himpunan titik p, dan $p_m p_n p_o$ suatu sudut dengan garis $p_m p_n$ dan $p_n p_o$ yang mengapit titik p_n :

- 1. Cari titik p_1 yaitu titik dengan nilai koordinat x terkecil dan p_n yaitu titik dengan nilai koordinat x terbesar. p_1p_2 menjadi suatu garis yang membelah S himpunan titik pada bidang 2 dimensi
- 2. Bagi titik-titik menjadi S_I himpunan titik di sebelah kiri p_Ip_n dan S_2 himpunan titik di sebelah kanan p_Ip_n . Penentuan kiri/kanan suatu titik p_i ke p_Ip_n dapat ditentukan dengan hasil determinan:

$$\begin{vmatrix} x_1 & y_1 & 1 \\ x_i & y_i & 1 \\ x_n & y_n & 1 \end{vmatrix} = x_1 y_i + x_n y_1 + x_i y_n - x_n y_i - x_i y_1 - x_1 y_n$$

Bila hasil determinan positif p_i terletak pada kiri garis p_1p_n dan kanan bila negatif. Bila hasil determinan adalah 0 maka p_i terletak persis pada garis p_1p_n sehingga tidak perlu dimasukkan ke S_1 dan S_2 .

- 3. Untuk sebuah himpunan titik (misal S_I), bila tidak ada titik pada S_I maka kembalikan garis $p_I p_n$ sebagai pembentuk *convex hull* pada S_I . Jika S_I tidak kosong, cari titik p_{max} dengan sudut $p_{max}p_I p_n$ terbesar.
- 4. Tentukan kumpulan titik di sebelah kiri p_1p_{max} menjadi $S_{1,1}$ dan kumpulan titik di sebelah kiri $p_{max}p_n$ menjadi $S_{1,2}$.
- 5. Ulangi langkah 3 dan 4 untuk bagian S_2 hingga bagian kirinya kosong tetapi dengan menukar p_1 dengan p_n untuk segala perhitungan pada langkah-langkah sebelumnya.
- 6. Kembalikan pasangan titik yang dihasilkan

Algoritma tersebut dapat digolongkan sebagai algoritma *divide and conquer* karena terdapat repetisi pemecahan sub-persoalan pada langkah ke-3 dan ke-4 hingga mencapai basis yaitu himpunan *S* yang kosong. Dapat dilihat sub-persoalan mirip dengan persoalan awal yaitu dengan membagi suatu himpunan titik menjadi dua berdasarkan letaknya pada kiri/kanan garis. Hanya saja, langkah pertama sedikit berbeda karena dicari himpunan titik kiri dan kanan dari garis sedangkan pada langkah-langkah rekursif berikutnya hanya dicari himpunan titik kiri dari garis.

B. Source Code Program

Program ditulis pada bahasa Python secara modular, terdiri atas tiga modul serta satu file *main.py* pada folder *src*.

1. geometry.py

Berisi fungsi-fungsi untuk membantu perhitungan geometris pada algoritma *convex hull* yaitu perhitungan letak kiri/kanan titik dari garis (*kiriKananGaris*), sudut dari dua titik yang mengapit satu titik (*sudut*), dan titik-titik dengan koordinat-x minimal dan maksimal (*minMax*).

```
import numpy as np
def kiriKananGaris(arr, p1, pn, px):
    '''Memeriksa apakah sebuah titik berada di sebelah kiri atau
    kanan garis menggunakan penentuan determinan. Bila sebelah
    kiri maka hasil positif, kanan negatif, di garis 0.'''
    x1 = arr[p1][0]; y1 = arr[p1][1]; x2 = arr[pn][0]; y2 = arr[pn][1];
x3 = arr[px][0]; y3 = arr[px][1]
    return x1*y2 + x3*y1 + x2*y3 - x3*y2 - x2*y1 - x1*y3
def sudut(a, b, c):
    '''Mengembalikan sudut dari segitiga ABC dengan B sudut yang
    terapit menggunakan definisi dot product.'''
    ba = a - b; bc = c - b
    cosine = np.dot(ba, bc)/(np.linalg.norm(ba)*np.linalg.norm(bc))
    # Clipping cosine due to floating rounding inaccuracy
    cosine = np.clip(cosine, -1, 1)
    return np.degrees(np.arccos(cosine))
```

```
def minMax(arr_np):
    """Mengembalikan tuple indeks titik dengan nilai x minimal
    dan maksimal."""
    # Mencari nilai x minimal atau maksimal
    x_coordinates = []
    for i in range(len(arr np)):
        x coordinates.append(arr_np[i][0])
    x_min = min(x_coordinates)
    x max = max(x coordinates)
    min index = 0
    found = True
    while min_index < len(arr_np) and found:</pre>
        if arr_np[min_index][0] == x_min:
            found = False
        else: min_index += 1
    max index = 0
    found = True
    while (max_index < len(arr_np) and found):</pre>
        if arr np[max index][0] == x max:
            found = False
        else: max_index += 1
    return (min index, max index)
```

2. myConvexHull.py

Berisi library yang melakukan algoritma divide and conquer convex hull dengan iterasi pertama dilakukan pada fungsi myConvexHull dan tahap-tahap rekursif selanjutnya pada fungsi myConvexHullRecursive. Kedua fungsi mengembalikan list yang berisi list garis convex hull yang direpresentasikan dengan indeks dari kedua titik pembentuk garis.

```
from geometry import *

def myConvexHull(arr):
    """Mengembalikan hasil pasang titik garis pembentuk bidang
    convex hull. Fungsi juga langkah pertama algoritma divide
    and conquer convex hull dengan membagi titik-titik menjadi
    kiri/kanan garis minimal/maksimal x."""
```

```
arr_used = np.array(arr).astype(float)
    # Cari p1 dan pn terluar
    p1, pn = minMax(arr_used)
    left_arr = []; right_arr = []
    for i in range(len(arr used)):
        if kiriKananGaris(arr_used, p1, pn, i) > 0 and i != p1 and i !=
pn:
            left_arr.append(i)
        elif kiriKananGaris(arr used, p1, pn, i) < 0 and i != p1 and i
!= pn:
            right_arr.append(i)
    # Masuk fungsi rekursi convex hull kiri garis
    kiri = myConvexHullRecursive(arr_used, left_arr, p1, pn)
    # Masuk fungsi rekursi convex hull kanan garis
    kanan = myConvexHullRecursive(arr_used, right_arr, pn, p1)
    return kiri + kanan
def myConvexHullRecursive(arr used, arr, p1, pn):
    """Fungsi rekursif penentu pasangan indeks titik garis
    pembentuk bidang convex hull pada sisi garis dengan arr
    array titik pada sisi garis."""
    # Basis: tidak ada titik di sisi garis
    if len(arr) == 0:
        # Memastikan pasangan titik tidak sama
        if p1 != pn:
            return [[p1, pn]]
        else:
            return []
          # Rekursi: terdapat titik di sisi garis
        # Menentukan besar sudut p1-titik-pn untuk setiap titik
        degrees = []
        for i in range(len(arr)):
            # Memastikan ketiga titik sudut tidak sama agar
            # tidak error pembagian dibagi 0
            if p1 != pn and p1 != arr[i] and pn != arr[i]:
                tempdeg = sudut(arr used[pn], arr used[p1],
arr_used[arr[i]])
            else:
                tempdeg = 0
            degrees.append(tempdeg)
        # Menentukan indeks titik dengan derajat terbesar
        px = arr[degrees.index(max(degrees))]
```

```
# Rekursi titik-titik pada kiri garis p1-titik
p1px = []
for i in range(len(arr)):
    if kiriKananGaris(arr_used, p1, px, arr[i]) > 0 and arr[i]
!= p1 and arr[i] != pn:
        p1px.append(arr[i])
p1titik = myConvexHullRecursive(arr_used, p1px, p1, px)

# Rekursi titik-titik pada kiri garis titik-pn
pxpn = []
for i in range(len(arr)):
    if kiriKananGaris(arr_used, px, pn, arr[i]) > 0 and arr[i]
!= p1 and arr[i] != pn:
        pxpn.append(arr[i])
    titikpn = myConvexHullRecursive(arr_used, pxpn, px, pn)
```

3. graph.py

Berisi prosedur *graph* yang menggambarkan, menampilkan, dan menyimpan grafik dari *convex hull*. Terdapat pula fungsi *plotColor* untuk menggenerasikan warna dari titik dan garis grafik sesuai dengan jumlah label yang ada di data.

```
import matplotlib.pyplot as plt
from myConvexHull import myConvexHull
import random
def plotColor(n):
    '''Generasi warna sebanyak n'''
    colors = ['b','r','g','c','m','y','k']
    if n > len(colors):
        for i in (range(n-len(colors))):
            r = random.random()
            g = random.random()
            b = random.random()
            colors.append((r, g, b))
    return colors
def graph(df, data, graphtitle, xlabel, ylabel, xrow, yrow,
labelnames):
    '''Memvisualisasikan grafik hasil convex hull dengan memplot
   titik-titik dan garis convex hull dan menyimpannya pada folder
    plt.figure(figsize = (10, 6))
    labelsize = len(df['label'].unique())
```

```
colors = plotColor(labelsize)
    plt.title(graphtitle)
    plt.xlabel(xlabel)
    plt.ylabel(ylabel)
    for i in range(labelsize):
        bucket = df[df['label'] == i]
        bucket = bucket.iloc[:,[xrow,yrow]].values
        # Implementasi algoritma divide and conquer Convex Hull
        hull = myConvexHull(bucket)
        plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=labelnames[i],
color=colors[i])
        for simplex in hull:
            plt.plot(bucket[simplex, 0], bucket[simplex, 1],
color=colors[i])
    plt.legend()
    print(f"\nShowing convex hull graph of {xlabel} vs. {ylabel}")
    print("Make sure to close the graph pop-up so the program can
continue!")
    fig1 = plt.gcf()
    plt.show()
    outputcondition = input("\nWould you like to save the convex hull
graph? (Y/N): ")
    if outputcondition.upper() == "Y":
        output = input("\nOutput file name: ") + ".png"
        fig1.savefig('test/' + output)
        print(f"Your convex hull graph of {data.feature_names[xrow]}
vs. {data.feature_names[yrow]} at {output} has successfully been made
at folder test!")
   plt.close('all')
```

4. main.py

File utama pada program memiliki urutan prosedur:

- 1. Membentuk folder test bila belum ada
- 2. Memilih *dataset* (iris/wine/digits/breast cancer wisconsin) yang digunakan
- 3. Memilih pasangan atribut *dataset* yang digunakan sebagai x dan y *convex hull*
- 4. Menerapkan algoritma divide and conquer convex hull pada pasangan atribut
- 5. Menggambarkan dan menampilkan grafik convex hull yang kemudian dapat disimpan pada suatu file pada folder *test*.

Terdapat prosedur pembantu *attributePair* untuk memproses pilihan dataset dan pasangan attribute user pada fungsi *graph*.

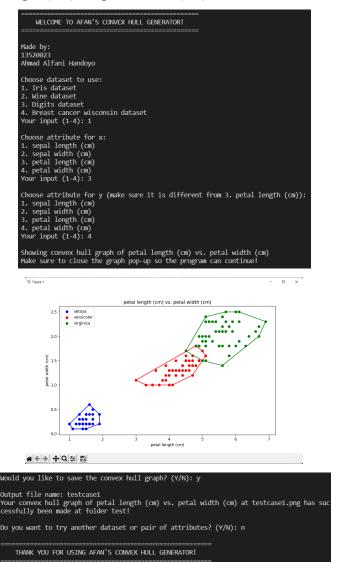
```
import os
import pandas as pd
from graph import graph
def attributePair(df, data, x, y):
    '''Prosedur perantara pembantu memilih pasangan attribute'''
   graph(df, data,f"{data.feature_names[x]} vs.
{data.feature_names[y]}",
data.feature_names[x],data.feature_names[y],x,y,data.target_names)
if __name__ == "__main__":
   # Make test folder for graph output
   if not os.path.exists('test'):
       os.makedirs('test')
   print("========="")
             WELCOME TO AFAN'S CONVEX HULL GENERATOR!")
   print("=========\n")
   print("Made by:\n13520023\nAhmad Alfani Handoyo")
   condition = True
   while condition:
       print("\nChoose dataset to use:")
       print("1. Iris dataset")
       print("2. Wine dataset")
       print("3. Digits dataset")
       print("4. Breast cancer wisconsin dataset")
       dataset_choose = int(input("Your input (1-4): "))
       if 1 <= dataset choose <= 4:</pre>
           from sklearn import datasets
           if dataset choose == 1:
               # Load dataset iris
               data = datasets.load_iris()
           elif dataset choose == 2:
               # Load dataset wine
               data = datasets.load wine()
           elif dataset choose == 3:
               # Load dataset digits
               data = datasets.load_digits()
           elif dataset choose == 4:
               # Load dataset breast cancer wisconsin
               data = datasets.load breast cancer()
```

```
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature names)
          df['label'] = pd.DataFrame(data.target)
          attributeLen = len(data.feature_names)
          # Pilih pasangan atribut untuk dijadikan koordinat x,y
          print("\nChoose attribute for x:")
          for i in range(attributeLen):
              print(f"{i+1}. {data.feature_names[i]}")
          x = int(input(f"Your input (1-{attributeLen}): "))
          print(f"\nChoose attribute for y (make sure it is different
from {x}. {data.feature_names[x-1]}):")
          for i in range(attributeLen):
              print(f"{i+1}. {data.feature names[i]}")
          y = int(input(f"Your input (1-{attributeLen}): "))
          if 1 <= x <= attributeLen and 1 <= y <= attributeLen and x
!= y:
              attributePair(df, data, x-1, y-1)
          else:
              print(f"Invalid attribute pair input x: {x} y: {y}!")
       else:
          print("\nInvalid dataset input (1-4)!")
       loop = input("\nDo you want to try another dataset or pair of
attributes? (Y/N): ")
       if loop.upper() != "Y":
          condition = False
          =====")
                    THANK YOU FOR USING AFAN'S CONVEX HULL
          print("
GENERATOR!")
          :====\n")
```

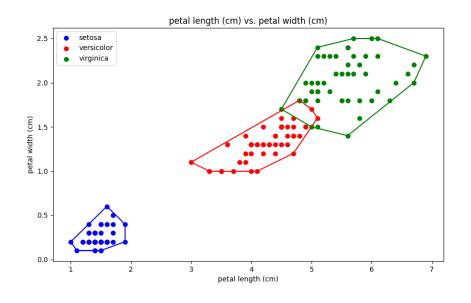
C. Screenshot Hasil Input dan Output Program

Diambil 8 kasus dari keempat dataset *toy* (iris, wine, digits, dan breast cancer wisconsin) yang tersedia dari *library* scikit-learn. Program dijalankan dengan *command* "python src/main.py" pada folder root dari repository.

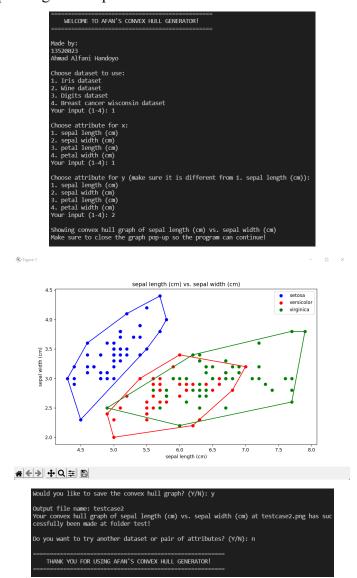
1. Dataset iris, petal length (cm) vs. petal width (cm)



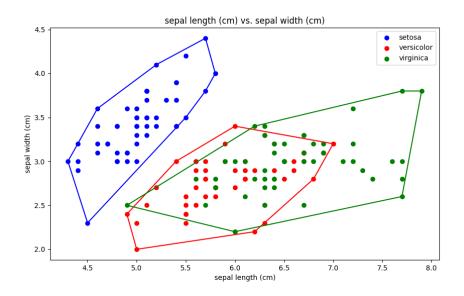
Output graf pada gambar "testcase1.png" pada folder test:



2. Dataset iris, sepal-length vs. sepal-width



Output graf pada gambar "testcase2.png" pada folder test:



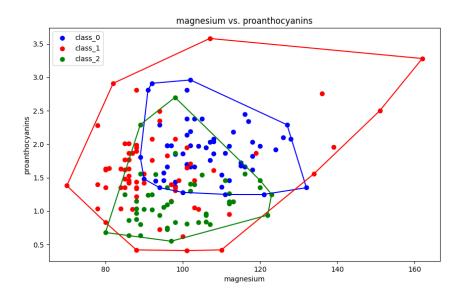
3. Dataset wine, magnesium vs. proanthocyanins

```
WELCOME TO AFAN'S CONVEX HULL GENERATOR!
 13520023
 Ahmad Alfani Handoyo
 Choose dataset to use:
 1. Iris dataset
 2. Wine dataset
 3. Digits dataset
 4. Breast cancer wisconsin dataset
 Your input (1-4): 2
 Choose attribute for x:
 1. alcohol
 2. malic_acid
 3. ash
 4. alcalinity of ash
 5. magnesium
 6. total_phenols
 7. flavanoids
 8. nonflavanoid phenols
 9. proanthocyanins
 10. color_intensity
 11. hue
 12. od280/od315 of diluted wines
 13. proline
 Your input (1-13): 5
    noose attribute for y (make sure it is different from 5. magnesium):

    alcohol
    malic_acid

 3. ash
4. alcalinity_of_ash
 4. alcalinity of ash
5. magnesium
6. total phenols
7. flavanoids
8. nonflavanoid_phenols
9. proanthocyanins
10. color_intensity
11. hue
12. od280/od315_of_diluted_wines
13. proline
  13. proline
Your input (1-13): 9
  Showing convex hull graph of magnesium vs. proanthocyanins
Make sure to close the graph pop-up so the program can continue!
                                  magnesium vs. proanthocyanins
         1.0
 # ← → + Q = B
would you like to save the convex hull graph? (Y/N): y
Output file name: testcase3
Your convex hull graph of magnesium vs. proanthocyanins at testcase3.png has successfully
been made at folder test!
   THANK YOU FOR USING AFAN'S CONVEX HULL GENERATOR!
```

Output graf pada gambar "testcase3.png" pada folder test:



4. Dataset wine, color intensity vs. alcohol

```
WELCOME TO AFAN'S CONVEX HULL GENERATOR!
Made by:
13520023
Ahmad Alfani Handoyo
Choose dataset to use:
1. Iris dataset
2. Wine dataset
3. Digits dataset
4. Breast cancer wisconsin dataset
Your input (1-4): 2
Choose attribute for x:
1. alcohol
2. malic_acid
3. ash
4. alcalinity_of_ash
5. magnesium
6. total_phenols
7. flavanoids
8. nonflavanoid phenols

    proanthocyanins
    color_intensity

11. hue
12. od280/od315_of_diluted_wines
13. proline
```

```
Choose attribute for y (make sure it is different from 10. color_intensity):

1. alcohol

2. malic_acid

3. ash

4. alcalinity_of_ash

5. magnesium

6. total_phenols

7. flavanoids

8. nonflavanoid phenols

9. proanthocyanins

10. color_intensity

11. hue

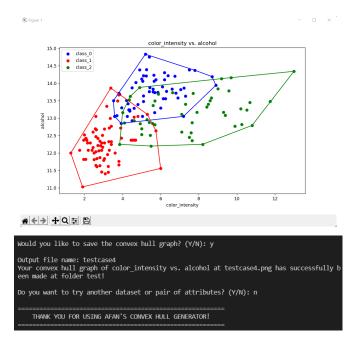
12. od280/od315_of_diluted_wines

13. proline

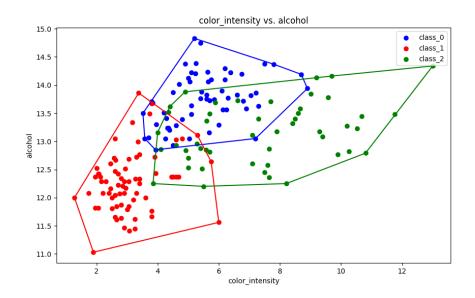
Your input (1-13): 1

Showing convex hull graph of color_intensity vs. alcohol

Make sure to close the graph pop-up so the program can continue!
```



Output graf pada gambar "testcase4.png" pada folder test:



5. Dataset digits, pixel_2_6 vs. pixel_6_4

```
Made by:
13520023
Ahmad Alfani Handoyo

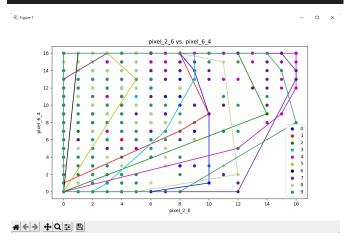
Choose dataset to use:
1. Iris dataset
2. Wine dataset
3. Digits dataset
4. Breast cancer wisconsin dataset
Your input (1-4): 3
```

```
Choose attribute for x:

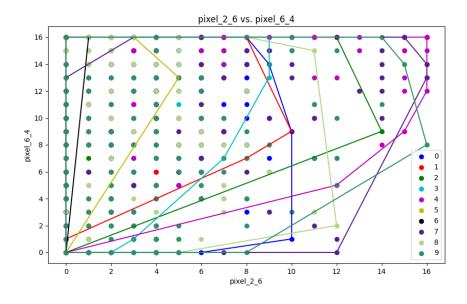
1. pixel_00
2. pixel 01
3. pixel_02
3. pixel_02
3. pixel_03
3. pixel_42
3. pixel_03
3. pixel_43
5. pixel_04
6. pixel_05
7. pixel 06
8. pixel_06
8. pixel_07
9. pixel 10
10. pixel_11
11
10. pixel_12
11. pixel_12
12. pixel_13
13. pixel_53
14. pixel_53
15. pixel_16
16. pixel_15
17. pixel_16
18. pixel_17
19. pixel_16
19. pixel_16
11. pixel_15
11. pixel_16
12. pixel_15
13. pixel_66
14. pixel_5
15. pixel_16
16. pixel_16
17. pixel_16
18. pixel_20
19. pixel_23
20. pixel_23
21. pixel_24
22. pixel_25
23. pixel_26
24. pixel_27
25. pixel_66
27. pixel_26
28. pixel_30
29. pixel_31
29. pixel_32
20. pixel_32
21. pixel_32
22. pixel_30
23. pixel_34
24. pixel_70
25. pixel_30
26. pixel_33
27. pixel_32
28. pixel_33
29. pixel_334
30. pixel_76
30. pixel_36
30. pixel_76
30. pixel_76
30. pixel_76
30. pixel_76
30. pixel_77
40. pixel_79
40. pixel_60
40. pixel_60
40. pixel_79
40. pixel_60
40.
```

```
Choose attribute for y (make sure it is different from 23. pixel_2_6)
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            33. pixel_4_0
34. pixel_4_1
35. pixel_4_2
36. pixel_4_3
37. pixel_4_4
38. pixel_4_5
39. pixel_4_6
40. pixel_4_7
1. pixel 0_0
2. pixel 0_1
3. pixel 0_1
3. pixel 0_2
4. pixel 0_3
5. pixel 0_4
6. pixel 0_5
7. pixel 0_6
8. pixel 0_7
9. pixel 1_0
10. pixel 1_1
11. pixel 1_2
12. pixel 1_3
13. pixel 1_4
4. pixel 1_5
15. pixel 1_6
16. pixel 1_7
17. pixel 1_2
18. pixel 2_1
19. pixel 2_1
19. pixel 2_2
20. pixel 2_3
11. pixel 2_4
22. pixel 2_5
23. pixel 2_4
22. pixel 2_5
23. pixel 2_4
22. pixel 3_1
24. pixel 3_1
25. pixel 3_1
27. pixel 3_1
28. pixel 3_1
29. pixel 3_3
29. pixel 3_4
30. pixel 3_4
30. pixel 3_5
11. pixel 3_6
32. pixel 3_7
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          40.
41.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            pixel 4 7.
pixel_5.0
pixel_5.1
pixel_5.2
pixel 5 3.
pixel_5.4
pixel_5.5
pixel_5.6
pixel_5.6
pixel_6.0
pixel_6.0
pixel_6.1
pixel_6.2
pixel_6.2
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          42.
43.
44.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          45.
46.
47.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          49.
50.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          51.
52.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                pixel_6_3
pixel_6_4
pixel_6_5
pixel_6_6
pixel_6_7
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          53.
54.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          55.
56.
57.
58.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 pixel_7_0
pixel_7_1
pixel_7_2
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             60.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  pixel 7 3
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                pixel_7_3
pixel_7_4
pixel_7_5
pixel_7_6
pixel_7_7
r input (1-64): 53
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             62.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             64.
```

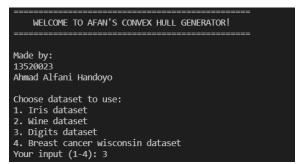
Showing convex hull graph of pixel_2_6 vs. pixel_6_4
Make sure to close the graph pop-up so the program can continue!



Output graf pada gambar "testcase5.png" pada folder test:



6. Dataset digits, pixel_0_2 vs. pixel_5_1



```
Choose attribute for x:

1. pixel 0 0

2. pixel 0 1

3. pixel 4 1

3. pixel 4 2

3. pixel 0 2

3. pixel 4 3

3. pixel 4 3

3. pixel 4 4

3. pixel 0 3

3. pixel 4 4

5. pixel 0 5

5. pixel 0 5

7. pixel 0 6

8. pixel 0 7

9. pixel 1 0

42. pixel 5 1

10. pixel 1 1

11. pixel 1 2

44. pixel 5 2

12. pixel 1 3

45. pixel 5 4

46. pixel 5 5

17. pixel 1 6

48. pixel 5 5

18. pixel 5 6

19. pixel 1 7

49. pixel 5 6

10. pixel 1 8

10. pixel 1 9

10. pixel 1 9

11. pixel 1 9

12. pixel 1 3

13. pixel 5 6

14. pixel 5 6

15. pixel 1 6

16. pixel 1 7

17. pixel 2 0

18. pixel 5 7

19. pixel 2 0

19. pixel 2 3

20. pixel 2 3

21. pixel 2 3

22. pixel 2 6

23. pixel 2 6

24. pixel 5 7

25. pixel 6 6

26. pixel 7 7

27. pixel 3 0

28. pixel 3 1

29. pixel 3 1

20. pixel 3 1

20. pixel 3 2

21. pixel 3 2

22. pixel 7 5

23. pixel 7 6

24. pixel 7 7

25. pixel 3 0

26. pixel 7 7

27. pixel 3 2

28. pixel 3 3

29. pixel 3 5

20. pixel 3 5

20. pixel 7 5

21. pixel 7 6

22. pixel 7 7

23. pixel 7 6

24. pixel 7 7

25. pixel 3 1

26. pixel 7 7

27. pixel 3 2

28. pixel 3 3

29. pixel 3 5

20. pixel 7 5

20. pixel 7 5

21. pixel 3 6

22. pixel 7 5

23. pixel 3 6

24. pixel 7 7

25. pixel 3 6

25. pixel 7 7

26. pixel 7 7

27. pixel 3 2

28. pixel 3 3

29. pixel 3 5

20. pixel 3 7

20. pixel 3 5

20. pixel 7 5

20. pixel 7 5

20. pixel 7 5

20. pixel 7 7

20. pixel 7 7

20. pixel 3 7

20. pixel 7 5

20. pixel 7 5

20. pixel 7 5

20. pixel 7 6

20. pixel 7 7

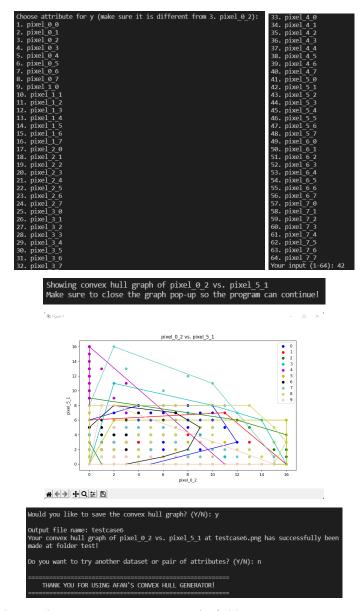
20. pixel 3 7

20. pixel 6 7

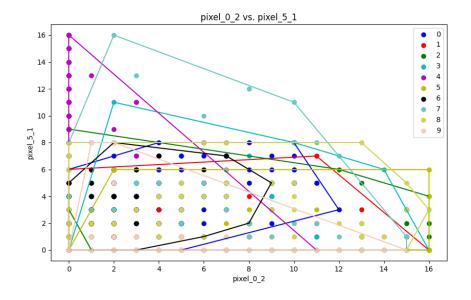
20. pixel 7 7

20. pixel 7 9

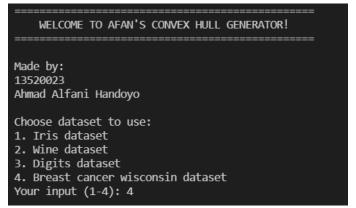
20. pixel 7
```



Output graf pada gambar "testcase6.png" pada folder test:



7. Dataset breast cancer wisconsin, mean area vs. mean smoothness



```
Choose attribute for x:

1. mean radius

2. mean texture

3. mean perimeter

4. mean area

5. mean smoothness

6. mean compactness

7. mean concavity

8. mean concave points

9. mean symmetry

10. mean fractal dimension

11. radius error

12. texture error

13. perimeter error

14. area error

15. smoothness error

16. compactness error

17. concavity error

18. concave points error

19. symmetry error

19. symmetry error

20. fractal dimension error

21. worst radius

22. worst texture

23. worst perimeter

24. worst area

25. worst smoothness

26. worst compactness

27. worst concavity

28. worst concave points

29. worst symmetry

20. worst symmetry

20. worst symmetry

21. worst fractal dimension

22. worst symmetry

23. worst perimeter

24. worst area

25. worst concavity

28. worst concave points

29. worst symmetry

29. worst symmetry

20. worst symmetry

20. worst fractal dimension

21. worst area arror

22. worst domain area vs. mean smoothness

23. worst perimeter

24. worst area arror

25. worst concavity

28. worst concavity

29. worst symmetry

29. worst symmetry

20. worst symmetry

20. worst symmetry

21. worst area

22. worst exture

23. worst perimeter

24. worst area

25. worst smoothness

26. worst compactness

27. worst concavity

28. worst concavity

29. worst symmetry

29. worst symmetry

20. worst fractal dimension

20. worst fractal dimension

20. worst fractal dimension

20. worst fractal dimension

20. worst tractal dimension

20. worst fractal dimension

20. worst fractal dimension

20. worst symmetry

20. worst symmetry

21. worst concavity

22. worst symmetry

23. worst concavity

24. worst concave points

25. worst concavity

26. worst concavity

27. worst concavity

28. worst concave points

29. worst symmetry

20. worst fractal dimension

21. mean radius

22. mean error

23. dem remicreter

24. worst area

25. worst smoothness

26. worst compactness

27. worst concavity

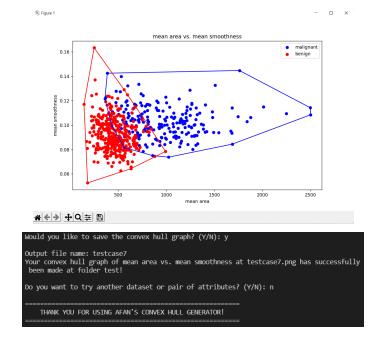
28. worst concave points

29. worst symmetry

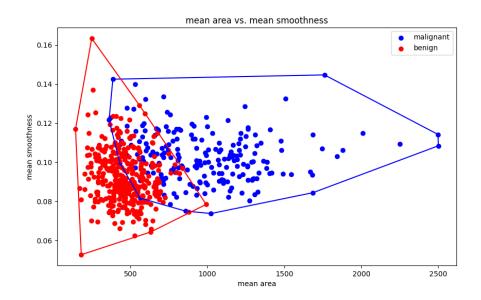
20. worst fractal dimension

21. worst area

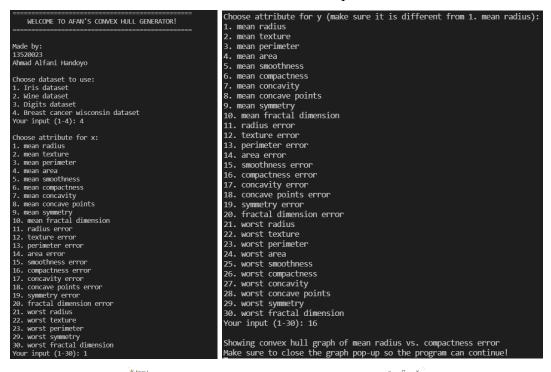
22. worst experimet
```

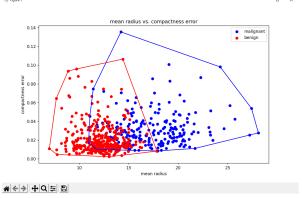


Output graf pada gambar "testcase7.png" pada folder test:

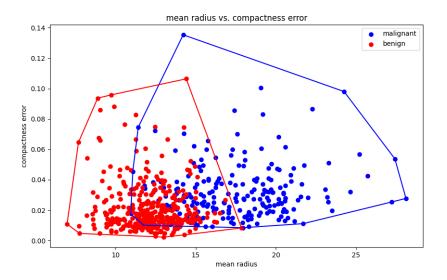


8. Dataset breast cancer wisconsin, mean radius vs. compactness error





Output graf pada gambar "testcase8.png" pada folder test:



D. Alamat Unduh Program

Program dapat diunduh pada repository berikut:

https://github.com/blueguy42/Convex-Hull-Algorithm

E. Tabel Keberjalanan Program

| Poin | Ya | Tidak |
|---|-----|-------|
| 1. Pustaka <i>myConvexHull</i> berhasil | / | |
| dibuat dan tidak ada kesalahan | V | |
| 2. Convex hull yang dihasilkan | . / | |
| sudah benar | V | |
| 3. Pustaka <i>myConvexHull</i> dapat | | |
| digunakan untuk menampilkan | | |
| convex hull setiap label dengan | V | |
| warna yang berbeda | | |
| 4. Bonus: program dapat menerima | • | |
| input dan menuliskan output untuk | | |
| dataset lainnya. | ▼ | |